

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jumlah populasi yang tinggi di Indonesia merupakan salah satu alasan membuat warga banyak membutuhkan alat transportasi agar lebih cepat sampai ke tujuan, khususnya di kota Medan. Sebagai salah satu penunjang kegiatan tersebut alat transportasi sangat dibutuhkan dalam melakukan berbagai hal kegiatan baik untuk berkegiatan bersama keluarga ataupun kegiatan pekerjaan lainnya agar lebih efisien dan efektif. PT. Astra International Daihatsu,Tbk hadir untuk menyediakan kebutuhan masyarakat yang ingin memiliki kendaraan roda empat. PT. Astra Daihatsu didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1978 hingga pada tahun 2015 memiliki cabang pertama di Medan, tepatnya di Jl. Sisingamangaraja No.170, Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Perusahaan yang berfokus pada sektor industri otomotif ini mengeluarkan jenis mobil pribadi seperti Sigra, Terios, Ayla, Xenia hingga merek terbaru kini Rocky. Harga mobil hasil produksi Astra mulai dari kisaran Rp127.650.000,00 sampai Rp307.450.000,00. PT. Astra Daihatsu ini tidak hanya memasarkan produknya di Medan saja namun juga ke Binjai, Pangkalan Brandan, Berastagi, Kabanjahe, Kutacane, Raya, Tanjung Morawa, Sei Rampah, hingga Aek Kanopan.

Kinerja karyawan mencakup hasil kerja individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang berhasil dicapai melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan tertentu. Para pekerja yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk cabang Medan tidak dapat melakukan pekerjaannya secara mandiri, dimana sering mengharapkan bantuan dari karyawan lain. Hal ini menunjukkan kinerja karyawan telah menurun. Faktor yang menyebabkan yaitu aturan disiplin kerja yang kurang dipatuhi karyawan, penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan kurang optimal, dan penghargaan berupa promosi jarang diberikan perusahaan.

Disiplin kerja merupakan suatu bentuk kesadaran individu untuk patuh terhadap semua peraturan yang berlaku di lingkungan perusahaan termasuk norma-norma sosial yang ada di dalamnya. Para Karyawan PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan kerap ditemukan tidak bertanggung jawab dengan pekerjaannya seperti tidak menyelesaikan tugas – tugasnya sampai selesai dalam satu hari bahkan menunda pekerjaan mereka untuk hari berikutnya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian dari salah satu bentuk dari kewajiban perusahaan atau organisasi guna mengkaji adanya potensi penyakit atau kejadian kecelakaan dalam konteks lingkungan kerja. Pada PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan terdapat alat atau mesin mengalami kerusakan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan pada karyawan ketika bekerja dan tidak terlayannya beberapa penyakit akibat pekerjaan.

Promosi jabatan merujuk pada peningkatan tingkat kedudukan seorang karyawan ke posisi yang lebih tinggi. Proses ini mencakup perubahan dalam gaji, posisi, tanggung jawab, status, serta tunjangan karyawan tersebut. Kurangnya pembekalan pelatihan kepada para pekerja PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan berdampak pada minimnya keterampilan yang dimiliki oleh karyawan untuk layak dipromosikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti berminat untuk meneliti tentang **“Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan ringkasan mengenai berbagai permasalahan yang terjadi, diantaranya :

1. Banyaknya karyawan tidak menyelesaikan pekerjaan yang ditargetkan perusahaan sampai selesai setiap harinya.
2. Alat dan mesin banyak mengalami kerusakan teknis dan menyebabkan sering terjadinya kecelakaan kerja dan kurang terjaminnya kesehatan karyawan.
3. Pemberian pelatihan dan pendidikan yang terbatas dari perusahaan mengakibatkan peluang karyawan untuk memperoleh promosi menjadi kecil.
4. Timbulnya penurunan produktivitas karyawan yang dapat diamati dari ketidakmampuan karyawan tersebut dalam menyelesaikan tugas secara mandiri serta disebabkan oleh masalah kedisiplinan, kesehatan dan keselamatan kerja yang tidak efisien, serta kurangnya promosi jabatan.

I.3 Perumusan Masalah

Uraian perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja dipengaruhi oleh sikap disiplin para karyawan yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan?
2. Bagaimana kinerja dipengaruhi oleh aturan mengenai keselamatan kerja dan kesehatan para karyawan yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan?
3. Bagaimana kinerja dipengaruhi adanya promosi jabatan karyawan yang bekerja PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan?
4. Bagaimana kinerja dipengaruhi oleh faktor disiplin, keselamatan & kesehatan kerja serta promosi jabatan karyawan yang bekerja PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan?

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengidentifikasi faktor disiplin kerja yang memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.
2. Mengidentifikasi faktor keselamatan dan kesehatan kerja yang memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.
3. Mengidentifikasi faktor promosi jabatan yang memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.
4. Mengidentifikasi faktor disiplin, keselamatan & kesehatan kerja serta promosi jabatan yang memengaruhi kinerja karyawan pada PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.

I.5 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan
Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan dasar atau landasan untuk menganalisis peningkatan kinerja karyawan di lingkungan perusahaan.

2. Untuk Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dan sumber referensi bagi mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.
3. Untuk Peneliti
Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk memahami bagaimana cara untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja karyawan dengan mempertimbangkan beberapa faktor.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat berguna untuk membantu peneliti berikutnya dengan menganalisis permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

I.6 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini merupakan referensi dari beberapa jurnal terdahulu yang dijadikan sebagai landasan penelitian, yaitu :

Tabel
Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Gilang Arga Danetra (2020)	Promosi Jabatan, Kedisiplinan Kerja, Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Produksi pada PT. DOK Surabaya	X1 : Promosi X2 : Kedisiplinan X3 : Kompensasi Y : Kinerja	Temuan penelitian memperlihatkan kinerja dipengaruhi oleh faktor promosi jabatan dan kedisiplinan kerja dengan masing-masing faktor tersebut menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,668 dan 3,307.
Muhammad Fauzi, Suprihono Setyawan, Wawan Irfian (2021)	Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Hasil Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Waskita Karya (Persero) Proyek Simpang-Susun Akses Kawasan Industri Terpadu Batang Tahun 2021)	X1 : Motivasi X2 : Disiplin X3 : K3 Y : Kinerja	Berdasarkan pengujian validitas untuk semua variabel, temuan menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variable dianggap valid dengan diketahui koefisien korelasinya di atas 0,361 dan tingkat signifikansi di bawah 0,05.
Cici Putri Ratnasari (2022)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Produksi pada PT. DANKOS FARMA Jakarta Timur	X ₁ : K3 X ₂ : Disiplin X ₃ : Beban Y : Produktivitas	Studi ini menemukan bahwa produktivitas kerja (Y) di PT. Dankos Farma Jakarta Timur dipengaruhi oleh faktor K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Disiplin Kerja, dan Beban Kerja

Sumber : Jurnal

I.7 Teori Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Disiplin kerja didefinisikan sebagai suatu bentuk perilaku dimana seseorang melaksanakan aturan dan tata cara kerja yang telah ditetapkan. Secara lebih luas, disiplin juga mencakup sikap dan tindakan yang mengikuti aturan organisasi, baik yang secara tertulis maupun tidak tertulis (Sutrisno, 2014:89). Definisi lain dari disiplin kerja yang dijelaskan oleh Hartatik ialah sarana yang dipergunakan pimpinan untuk mengubah sikap individu dan meningkatkan tingkat kesadaran serta kesiapan individu tersebut untuk menaati aturan dan etika sosial yang berlaku dalam perusahaan (Hartatik, 2014:183). Agustini juga mendefinisikan disiplin kerja sebagai suatu bentuk penerapan peraturan dan standar organisasi untuk meningkatkan ketekunan para pekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Agustini, 2019:89).

Berdasarkan pemaparan definisi dari para ahli tersebut, maka peneliti berkesimpulan bahwa disiplin adalah sikap yang diterapkan oleh seorang pekerja atau karyawan di dalam suatu organisasi atau lembaga dengan tujuan mematuhi, menghargai, dan menghormati setiap peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan agar tujuan dari organisasi atau lembaga tersebut dapat terwujud.

I.8 Teori Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Definisi dari Kesehatan dan keselamatan kerja mengacu pada keadaan fisik, fisiologis, dan mental para pekerja yang dipengaruhi oleh lingkungan organisasi atau perusahaan. Apabila suatu organisasi menerapkan prosedur-prosedur keselamatan dan kesehatan secara tepat, maka risiko cedera atau penyakit yang dialami oleh pekerja dapat dikurangi (Zainal, 2015:137). Mangkunegara juga berpendapat bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja ialah suatu tindakan dimana perusahaan berusaha menciptakan kondisi karyawannya selalu merasa aman dan terlindungi dari gangguan yang dapat berdampak negative baik secara mental maupun fisik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Mangkunegara, 2016:161).

Sinambela juga mengungkapkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merujuk pada aspek-aspek kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan individu yang bekerja di suatu lembaga atau perusahaan (Sinambela, 2017:365).

Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti menyimpulkan definisi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai peraturan dalam lingkup profesi guna menjamin rasa aman dan terlindungi kepada setiap karyawan selama menjalankan tugasnya serta untuk menghindari potensi terjadinya masalah kesehatan yang dapat ditimbulkan dari lingkungan kerja dan memberikan jaminan terhadap keselamatan serta kesehatan karyawan, termasuk aspek fisik, sosial, dan psikologis.

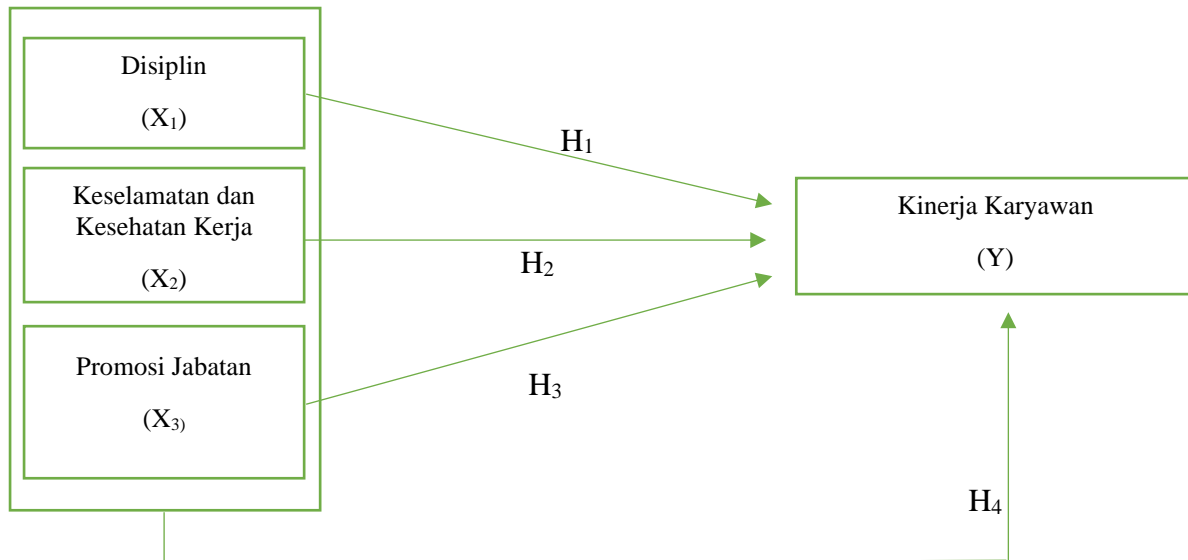
I.9 Teori Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan

Promosi merujuk pada proses pemindahan atau kenaikan jabatan karyawan disertai dengan peningkatan tanggung jawab, hak, status, dan upah kerja di dalam suatu organisasi (Hasibuan, 2016:108). Menurut Edwin B. Flippo (2016: 108), promosi mengacu pada peralihan posisi karyawan sebelumnya ke posisi yang lebih tinggi dalam suatu organisasi disertai dengan peningkatan upah atau kompensasi lainnya. Andrew F. Sikula juga menjelaskan definisi promosi secara teknis yang dapat diartikan sebagai perubahan posisi pada struktur organisasi dari satu jabatan ke jabatan lain disertai peningkatan upah dan juga peningkatan status (Sikula, 2017:130).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berkesimpulan bahwa promosi adalah suatu bentuk tindakan yang diambil oleh seorang pekerja atau karyawan untuk maju ke posisi lebih tinggi dalam suatu organisasi disertai adanya perubahan hak dan kewajiban pegawai tersebut.

I.10 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah :



Gambar I.1

Kerangka Konseptual Penelitian

I.11 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini ialah :

- H₁: kinerja dipengaruhi oleh sikap disiplin para karyawan yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.
- H₂: kinerja dipengaruhi oleh aturan mengenai keselamatan kerja dan kesehatan para karyawan yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.
- H₃: kinerja dipengaruhi adanya promosi jabatan karyawan yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.
- H₄: kinerja dipengaruhi oleh faktor disiplin, keselamatan & kesehatan kerja serta promosi jabatan karyawan yang bekerja di PT. Astra International Daihatsu,Tbk Medan.